**ABSTRAK**

**Yulianto, Nanda Dirka, 2014**, *Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan Asas Akusator Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia*, Skripsi, Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kanjuruhan Malang. Pembimbing (I) Joice Soraya, SH.,M.Hum. dan Pembimbing (II) Imam Sukadi, SH., M.H.

*Kata Kunci: Asas Akusator, Proses Peradilan Pidana, Penyidik Kepolisian*

Adanya tindakan kekerasan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum khususnya penyidik polisi baik secara fisik maupun psikis untuk menyuruh tersangka mengakui kesalahan yang belum tentu dilakukannya di dalam pemeriksaan pendahuluan untuk mendapatkan suatu pengakuan atas kejahatan yang telah dilakukannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu, bagaimana penerapan asas akusator (*accusatoir*) dalam hukum acara pidana indonesia dan apa implikasi hukum akibat tidak dipenuhinya asas akusator dalam hukum acara pidana Indonesia, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui serta menganalisis tentang penerapan dan implikasi hukum tidak dipenuhinya asas akusator. Adapun manfaatnya untuk memberikan pemahaman mengenai Penerapan dan implikasi hukum tidak dipenuhinya asas akusator.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian hukum yuridis normatif yang menggunakan metode pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Jenis bahan hukum pada penelitian ini, didapatkan dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis induktif deduktif.

Dari hasil penelitian dengan metode di atas, Penerapan asas akusator ini telah diterapkan pada proses dimulainya beracara pidana, adapun implikasi hukum tidak dipenuhuninya asas akusator adalah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia tidak sesuai dengan falsafah bangsa indonesia dan mengakibatkan putusan batal demi hukum.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa asas akusator sudah diterapakan pada proses peradilan pidana serta implikasi hukum tidak dipenuhinya asas akusator dapat dibatalkanya putusan demi hukum, melanggar hak asasi manusia serta tidak sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia berdasarkan pancasila.

**ABSTRACT**

**Yulianto, Nanda Dirka, 2014**, *Juridical observating to the Accusatoir Basis Application in Procedure of Criminal of Indonesia*, Thesis, Law Department, Faculty of Law, Kanjuruhan University of Malang. Advisors: (I) Joice Soraya, SH., M.Hum and (II) Imam Sukadi., SH., MH.

*Keywords: Accusatoir basic , Criminal justice process , Police investigator*

Aviolence action by law enforcer apparatus,especially police investigator, physically or psychologically, to ask the suspect admit a mistake that net certain to do in preliminary investigation to get an admission of his / her crime.

Based on that case , this research take problems formula that are , How is the accusatoir basic application in procedure of criminal of Indonesia and what is the law implication as the result of unfulfilled accusatoir basic in procedure of criminal of Indonesia. The objectives of this research are to know and to analyze the law application and law implication of unfulfilled accusatoir basic. The benefits are to give comprehension about the law application and law implication of unfulfilled accusatoir basic.

Kind of research on this research is normative juridical law research using law approach method and conceptual approach method. Kind of law material of this research was got from primes law material, secondary and tertiary law material, and then to be analyzed using inductive deductive analysis technique.

From the result of the method above, this accusatoir basic and already applied on the beginning processof criminal jurisdiction , the law implication of unfulfilled accusatoir basic is a violation of human right that not appropriate with Indonesia philosophy and cause null and void decision for law .